BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini objek penelitian, metode penelitian, pengumpulan data dan cara analisis data dijelaskan secara menyeluruh.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha dan hambatan dalam mendapatkan kebutuhan cinta dan kasih sayang pada tokoh Aurelia. Kebutuhan cinta dan kasih sayang ini merupakan salah satu konsep teori hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow. Data mengenai kebutuhan cinta dan kasih sayang dalam penelitian ini diambil dari novel yang berjudul *A Husband's Wicked Ways* karya Jane Feather.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskripif. Sugiono (2009: 9) mendeskripsikan metode deskriptif sebagai metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan demikian, metode tersebut digunakan untuk menjelaskan, menganalisis dan mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan pencarian kebutuhan cinta dan kasih sayang yang hilang pada tokoh utama Aurelia. Dalam

proses pendeskripsiannya, metode karakterisasi Albertine Minderop (2005) digunakan untuk menggambarkan tokoh utama yang dianalisis baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan usaha dan hambatan atas pemenuhan kebutuhan cinta dan kasih sayang pada tokoh utama dikumpulkan melalui beberapa langkah. Langkah pertama, pembacaan terhadap konsep hirarki kebutuhan Abraham Maslow (1954), khususnya mengenai kebutuhan cinta dan kasih sayang. Langkah kedua, memahami dan mengidentifikasi permasalahan yang diteliti dalam penelitian yakni mengidentifikasi hilangnya kebutuhan cinta dan kasih sayang pada tokoh Aurelia dalam novel tersebut. Langkah ketiga, mengelompokan data berdasarkan hambatan yang muncul dari diri sendiri dan orang lain dan usaha apa sajakah yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhannya. Langkah terakhir dalam proses penelitian ini adalah semua data yang telah dklarifikasi sebelumnya serta menerapkan teori yang digunakan dalam menganalisis data tersebut.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diklasifikasikan, kemudian dianalisis menggunakan konsep hirarki kebutuhan yang berfokus pada cara seseorang untuk bisa bertahan hidup, dan bagaimana seseorang memotivasi dirinya untuk memenuhi kebutuhan-

kebutuhan hidupnya. Aurelia sebagai tokoh utama dalam penelitian ini berusaha untuk mendapatkan kembali kebutuhan cinta dan kasih sayang. sehingga konsep hirarki kebutuhan digunakan sebagai cara untuk membahas hilangnya kebutuhan cinta dan kasih sayang.

Berikut ini adalah contoh analisis data dalam penelitian ini. Data yang di analisis terkait dengan bagaimana Aurelia merasakan ada yang hilang dalam dirinya setelah kematian suaminya. Seperti yang terlihat pada kutipan di bawah ini:

> *"Aurelia Farnham believes she is happy living in London's stylish Cavendish Square. But with her friends Livia and Cornelia both married now, Aurelia is the one only still husbandless. "(Feather, 2009:6)*

Dalam kutipan tersebut Aurelia merasa bahagia tinggal di London dan memiliki teman-teman disampingnya. Namun di sisi lain Aurelia tidak bahagia dengan statusnya sebagai seorang janda, hal ini tampak pada pernyataan "*Aurelia is the one only still husbandless".* Berdasarkan pernyataan tersebut telihat jelas bahwa Aurelia tidak bahagia dengan kesendiriannya yang tidak memiliki pasangan hidup seperti teman-temannya. Aurelia ingin seperti teman-temannya yang telah menemukan cinta mereka, seperti pada pernyataan "*Her friends Livia and Cornelia both married now"* berdasarkan pernyataan tersebut dalam hatinya yang terdalam Aurelia mengetahui bahwa temannya telah menemukan cinta sejatinya dan Aurelia pun ingin kembali merasakan apa yang temannya rasakan yaitu menemukan cinta kembali. Aurelia berusaha memenuhi kebutuhan cinta san kasih sayangnya. Dalam usaha yang ia lakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ternyata tidak berjalan mulus, Aurelia harus menghadapi hambatan guna memenuhi kebutuhannya.

Dikaji melalui konsep hirarki kebutuhan Maslow, Aurelia adalah seseorang yang berusaha memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayang guna untuk bisa menjalani hidupnya seperti sebelum kematian suaminya, baik dari segi ekonomi dan ingin mendapatkan seseorang agar bisa menjaga dan mencintai satu sama lain. Hal yang dilakukan Aurelia untuk mendapatkannya yaitu dengan cara menerima pekerjaan dari Greville karena Aurelia berpikir dengan menerima pekerjaan dari Greville kebutuhannya bisa terpenuhi. Usaha yang Aurelia lakukan adalah sebuah usaha yang tidak langsung. Artinya, ia menerima pekerjaan itu adalah usaha nya untuk memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayang. Jika ia tidak menerima pekerjaan dari Greville, maka ia tidak bisa memenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayangnya. Karena menurutnya, sejauh ini tidak ada pria yang membuatnya tertarik selain mendiang suaminya, akan tetapi setelah kehadiran Greville semua itu berubah. Greville berhasil membuah Aurelia tertarik kepada dirinya..

3.5 Sinopsis

Kehidupan menjanda Aurelia Farnham yang teratur dan tenang berubah ketika ia menerima surat Frederick, mendiang suaminya. Dari surat itu Aurelia tahu bahwa Frederick tidak tewas dalam pertempuran Trafalgar, melainkan saat menjalankan tugasnya sebagai agen dinas rahasia Inggris di Spanyol beberapa bulan yang lalu. Aurelia terkejut dengan berita tersebut, tapi lebih terkejut lagi ketika Greville, teman seperjuangan Frederick, mengusulkan agar Aurelia bersedia menerima pekerjaan yang ditawarkannya dan menjadi rekan kerjanya.

Selama lima belas tahun Greville Falconer menghilang dari pergaulan kalangan atas dan mengabdikan hidupnya untuk negaranya. Akan tetapi, kini misi terbarunya mengharuskannya kembali ke kehidupan lamanya. Ia menyadari kalau Aurelia adalah orang yang tepat untuk membantunya kali ini. Dengan imbalan sejumlah uang guna menjamin kebebasan finansial Aurelia, pada saat itu Aurelia sangat membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan anak semata wayang nya, yaitu Franny. Pada Akhirnya, Greville pun berhasil membujuk wanita itu untuk menjadi rekan kerjanya dan membuat mereka sering bertemu.

Meskipun awalnya merasa terpaksa, Aurelia terkejut betapa ia menyukai peran barunya. Dan di luar kehendaknya, Aurelia mulai larut dalam hubungan romantisnya dengan Greville yang sebenarnya merupakan penyamaran mereka. Aurelia merasakan hal itu karena Aurelia telah kehilangan yang selama ini menjadi kebutuhannya yaitu cinta dan kasih sayang, Di sebabkan oleh kematian suaminya. Pada awalnya Aurelia berpikir tidak ada tempat bagi perasaan pribadi di dalam dunia pekerjaan, berusaha menjaga jarak. Namun, pada akhirnya mereka berdua saling jatuh cinta satu sama lain dan memutuskan untuk meresmikan hubungan mereka ke jenjang yang lebih serius yaitu sebuah pernikahan.